## **ABSTRAK**

## PENGARUH METODE PEMBELAJARAN PROBLEM SOLVING TERHADAP HASIL BELAJAR SENI MUSIK KELAS XI DI SMA XAVERIUS BANDARLAMPUNG

## Oleh:

## FERDINANDUS IVANELIAN JODIE TORIE

Penelitian ini membahas mengenai Pengaruh Metode Pembelajaran Problem Solving Terhadap Hasil Belajar Seni Musik Kelas XI di SMA Xaverius Bandarlampung. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori Kognitif Tujuan penelitian ini untuk Untuk mengetahui dan Mendeskripsikan Pengaruh Metode Pembelajaran Problem solving Terhadap Hasil Belajar Seni Musik Kelas XI Di SMA Xaverius Bandar Lampung. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Jenis yang digunakan dalam penelitian penelitian ini adalah preexperimental design. Sumber data dalam penelitian ini adalah siswa/siswa SMA Xaverius Bandarlampung yang berjumlah 35 orang. Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini yaitu teknik tes dan non tes berupa observasi dan studi pustaka. Teknik analisis data yang dilakukan yaitu uji normalitas, uji homogenitas dan pengujian hipotesis untuk memperoleh data yang valid. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa. siswa yang tuntas pada pre-test sebanyak 13 peserta didik, dengan presentase sebesar 37%. Sedangkan peserta didik yang tidak tuntas sebanyak 22 dengan presentase 62%. Perhitungan tersebut menunjukan presentase peserta didik yang tidak tuntas sebelum dilakukan metode pembelajaran Problem Solving lebih banyak daripada yang tuntas dengan rata-rata nilai 64. Sementara itu, pada *post-test* sebanyak 23 peserta didik dinyatakan tuntas, dengan presentase sebesar 65%, sedangkan yang tidak tuntas sebanyak 12 dengan presentase 34%. Artinya menunjukan adanya kenaikan jumlah peserta didik yang tuntas setelah dilakukam metode pembelajaran *Problem Solving*, dengan rata-rata nilai 76. Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penerapan metode pembelajaran problem solving terhadap hasil belajar seni budaya kelas XI di SMA Xaverius Bandar Lampung.

Kata kunci: Pengaruh, Problem Solving, Hasil Belajar